

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI TOLERANSI DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 38 LUBUK
BUAYA KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Strata Satu (S1)



Oleh

TRISTAN MALIK ALFIKRI

NIM. 18329049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

ABSTRAK

Kurangnya penekanan afektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu penyebab munculnya isu-isu intoleransi yang sangat berpengaruh bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya SDN 38 Lubuk Buaya Padang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study design*). Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan narasumber yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, seluruh informan merupakan warga sekolah aktif. Seluruh hasil penelitian kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bentuk-bentuk implementasi nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 38 Lubuk Buaya Padang yang diterapkan adalah : 1) Belajar dalam suasana perbedaan 2) Mengizinkan siswa berdoa sesuai dengan keyakinan mereka masing-masing, 3) Mengizinkan siswa non muslim mengikuti proses pembelajaran PAI, 4) Memberikan perlakuan yang sama bagi siswa tanpa memandang latar belakang, 5) Memberikan toleransi terhadap aturan seragam bagi siswa non muslim 6) Saling tolong menolong.

Kata kunci: Implementasi, nilai-nilai toleransi, pembelajaran PAI, SDN 38 Lubuk Buaya Padang

ABSTRACT

The lack of affective emphasis in learning Islamic Religious Education is one of the causes of the emergence of issues of intolerance that are very influential for society. This study aims to determine how the implementation of tolerance values in Islamic religious education learning, especially in SDN 38 Lubuk Buaya Padang. This study uses a qualitative method with a case study approach (*case study design*). The research data was obtained through observation, documentation, and interviews with selected sources using purposive sampling technique, all informants were active school residents. All research results were then analyzed using the Miles and Huberman model analysis techniques, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the forms of implementing tolerance values in Islamic Religious Education learning at SDN 38 Lubuk Buaya Padang were: 1) Learning in an atmosphere of difference 2) Allowing students to pray according to their respective beliefs, 3) Allowing non-Muslim students follow the Islamic Education learning process, 4) Provide equal treatment for students regardless of background, 5) Tolerate uniform rules for non-Muslim students 6) Help each other.

Keyword: Implementation, tolerance values, Islamic education learning, SDN 38
Lubuk Buaya Padang

KATA PENGANTAR

Allhamdulillahirabbil‘alamin, segala puji hanya berhak diperuntukkan kepada Allah SWT, penulis mengucapkan syukur yang tak bisa diungkapkan atas rahmat dan berkah yang telah penulis terima selama ini. Terutama pada saat penyelesaian skripsi ini yang berjudul “*Implementasi Nilai-Nilai Toleransi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 38 Lubuk Buaya Kota Padang*” Shalawat dan doa juga penulis ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke jalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan amal dengan iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan strata satu di Program Studi Pendidikan Keagamaan Islam, Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, terutama orang tua penulis, yang selalu ada untuk penulis serta tak henti-hentinya berusaha dan berdoa demi selesainya *study* ini.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada kedua orang pembimbing penulis, atas jasanya yang takkan terbalas selama proses penyelesaian skripsi ini. Pertama kepada Bapak Dr. Ahmad Kosasih, M. Ag. sebagai pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi penulis. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
2. Ibu Dr. Wirdati, M. Ag selaku Ketua Jurusan dan bapak Rengga Satria, MA, Pd selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf administrasi Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ahmad Kosasih, M.Ag., Bapak Dr. Ahmad Rivauzi, M.Ag., dan Bapak Rengga Satria, MA.Pd., sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf administrasi Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah membantu penulis selama

proses perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.

5. Ayah dan Ibu penulis, terutama mami, Ibu Yessi Novita, S.Sos atas seluruh perjuangan yang telah membimbing dan menjadi orangtua terbaik sepanjang masa, sekaligus “Dosen Pembimbing seumur hidup” penulis
6. Para sahabat penulis, Aza, Hani, Gusti, Eta’, Onad, Ocha, Angger, Ihsan, Fajar, Caca, Ami Noona, Cut, Rere, Indah, Rozi, Anggito, Mbak Laras, Erika, Sarah, Dea, Nadeng, Junaidi, Deri, anggota departemen akademik HMJ IAI
7. IU, Dept, Seo Actor, Kwon Jin Ah, Chancellor, Irene, Seulgi, Wendy, Joy, Yeri, Nayeon, Lee Hi untuk lagu yang mengiringi penulis selama menyusun skripsi ini dan juga Esom, Han Ji Hyun, Han Hyo Joo, Suzy, Lee Se Young, Kim Jin Young, Cho Yi Hyun, Han So Hee, Lee Si Woo, Kim Ji Eun atas pelajaran hidup, nilai moral dalam film dan drama kalian yang penulis ambil.
8. Dan semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk data penelitian skripsi ini terutama informan penulis.

Padang, 17 Juli 2022

Penulis

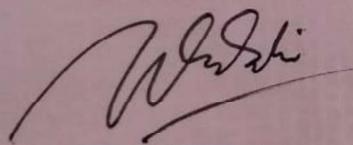
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI TOLERANSI DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 38 LUBUK BUAYA
KOTA PADANG**

Nama : TRISTAN MALIK ALFIKRI
NIM/TM : 18329049/2018
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam
Jurusan : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 13 Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Wirdati, M. Ag
NIP. 19750204 200801 2 006

Disetujui Oleh
Pembimbing,



Dr. Ahmad Kosasih, M. Ag
NIP. 19770513 200812 1 001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

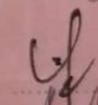
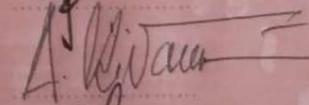
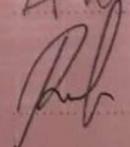
Dinyatakan lulus pada Ujian Skripsi
Departemen Ilmu Agama Islam
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jumat, Tanggal 15 Juli 2022

Dengan Judul :

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI TOLERANSI DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 38 LUBUK BUAYA
KOTA PADANG**

Nama : TRISTAN MALIK ALFIKRI
NIM/ TM : 18329049/ 2018
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam
Jurusan : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Ahmad Kosasih, M.Ag.	1. 
2. Anggota	: Dr. Ahmad Rivauzi, S.PdI., MA.	2. 
3. Anggota	: Rengga Satria, MA.Pd.	3. 

Mengesahkan,

Dekan FIS UNP




Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TRISTAN MALIK ALFIKRI
NIM/TM : 18329049/2018
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam
Jurusan : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"IMPLEMENTASI NILAI-NILAI TOLERANSI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 38 LUBUK BUAYA KOTA PADANG"** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis ataupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 13 Juli 2022
Saya Yang Menyatakan,



Tristan Malik Alfikri
NIM 18329049

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Penjelasan Judul.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Pengertian Toleransi.....	12
2. Toleransi Dalam Perspektif Islam.....	15
3. Prinsip-Prinsip Toleransi Dalam Islam	24
4. Nilai-Nilai Toleransi	31
5. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	36

B. Penelitian Relevan.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	46
B. Sumber Data.....	47
C. Instrumen Penelitian.....	50
D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Teknik Analisis Data.....	55
G. Teknik Keabsahan Data	58
H. Langkah-Langkah Menjalankan Penelitian	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	64
A. Hasil Penelitian	64
B. Pembahasan.....	82
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	58
Gambar 2	60
Gambar 3	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	66
Tabel 2	68
Tabel 3	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan penduduk yang memiliki keberagaman agama, suku, ras, dan adat. Dalam kehidupan bermasyarakat, keberagaman ini disikapi dengan sikap toleransi yang menimbulkan kerukunan dalam masyarakat. Menurut Jamrah (2015) toleransi berasal dari bahasa Inggris yaitu *toleration* atau dalam bahasa Arab yaitu *tasamuh* yang berarti sikap membiarkan, sikap tenggang rasa, secara terminologis toleransi adalah suatu sikap menghargai atau membiarkan orang lain melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan, dan kepentingannya. Selanjutnya toleransi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) adalah sikap menghargai, membiarkan dan membolehkan pendapat, atau kepercayaan yang bertentangan dengan pendirian sendiri. Menurut Umar Hasyim (1979) toleransi adalah memberikan kebebasan kepada sesama manusia atau masyarakat untuk menjalankan keyakinannya, kehidupannya, dan nasibnya masing-masing selama tidak melanggar ketertiban dan kedamaian dalam masyarakat.

Kehidupan rukun dalam keberagaman tercipta dengan adanya toleransi antar sesama masyarakat, oleh karena itu demi berlangsungnya kehidupan rukun antar sesama maka konsep toleransi harus dipahami sedari awal kepada masyarakat, mulai dari pengertian, dan penerapan atau implementasinya.

Memahami, membangun dan menerepakan nilai toleransi sedari awal dalam masyarakat adalah hal yang sangat penting demi terciptanya kerukunan salah satunya adalah dengan mengajarkan nilai-nilai tersebut pendidikan di sekolah, terutama pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Menurut Azyumardi Azra dalam Zulyadain (2018), kedudukan PAI dalam sistem pendidikan nasional yaitu mewujudkan peserta didik yang memiliki akhlak yang baik dan mulia salah satunya memiliki sikap toleransi. Pendidikan diharapkan dapat melahirkan anak didik yang memiliki wawasan yang luas dalam menyikapi toleransi, menghargai dan penuh penghargaan terhadap segala bentuk perbedaan atau keberagaman (Zulyadin, 2018).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 Tanggal 23 Mei Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan disebutkan bahwa standar kompetensi lulusan satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan adalah peserta didik mampu menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras dan golongan sosial ekonomi lingkungan di sekitarnya.

Belakangan ini Indonesia sering dilanda isu intoleransi, dimana akibatnya adalah timbulnya ketidakrukunan dalam masyarakat dan menjadi ancaman serius terjadinya disintergrasi bangsa (Ahmad, 2015). Jika keberagaman dalam masyarakat yang multikultural tidak disikapi dengan baik maka akan timbul konflik antar masing-masing pemeluk agama dengan pemeluk agama lain yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti keberpihakan terhadap agama tertentu, kepentingan politik, ekonomi, dan lain-lain (Yaqin, 2005).

Agar konflik tersebut tidak terjadi, maka toleransi harus menjadi kesadaran yang kolektif dan universal dalam masyarakat mulai dari anak-anak hingga dewasa melalui pendidikan. Pendidikan sebagai instrumen penting memiliki peran yang sangat besar membentuk karakter individu-individu yang dididiknya, salah satunya peran dan fungsi pendidikan agama yaitu meningkatkan keberagaman peserta didik dengan keyakinan terhadap agama sendiri, dan memberikan keterbukaan untuk menumbuhkan sikap toleransi terhadap agama lain. Sebagaimana pendapat Maragustam dalam Tobrani (2012) bahwa toleransi dan kedamaian lahir dari spiritual keagamaan yang menekankan untuk bertoleransi terhadap orang lain. Memahami toleransi sejak dini melalui pendidikan tingkat awal yaitu tingkat SD/MI sangat penting bagi masyarakat. Namun kenyataannya sampai hari ini pemahaman, dan kesalahan dalam mengekspresikan toleransi di kalangan masyarakat masih dangkal. Masyarakat kita cenderung mengekspresikannya secara eksklusif dan monolitik, serta fanatisme untuk memonopoli kebenaran secara keliru (Mawarti, 2017), sayangnya salah satu penyebabnya adalah datang dari hasil pendidikan agama yang hanya fokus mengajarkan ritual keagamaan dan keyakinan tauhid, dan kurang mengedepankan implementasi dari ritual dan tauhid yaitu akhlak sosial dan kemanusiaan.

Sejauh ini, orientasi dari Pendidikan Agama Islam (PAI) masih mempunyai beberapa kelemahan seperti pada zaman globalisasi saat sekarang mengulang pernyataan “umat Islam adalah tinggi dan tidak ada yang menandinginya”

disertai sikap merendahkan orang lain tindak sengaja membentuk sikap eksklusif dan menonjolkan *truth claim* (Zulyadain, 2018) yang mana pernyataan seperti ini kurang demokratis untuk diungkapkan di dalam masyarakat yang beragam ini.

Bersumber dari artikel yang ditulis oleh Jamrah (2015), pemahaman yang salah terhadap toleransi berakibat kepada kebablasan dari toleransi itu sendiri justru menimbulkan masalah kontroversial yang berujung konflik internal dalam satu agama sebagai contoh boleh tidaknya seorang muslim mengucapkan “Selamat Natal” kepada umat Kristiani. Sehingga Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa pelarangan terhadap tindakan yang dianggap sinkretis ini.

Dikutip dari artikel yang ditulis Suciastini (2017) contoh kasus rasisme yang terjadi di salah satu sekolah yaitu di SMP Muhammadiyah 1 Purbalingga, Jawa Tengah pada soal ujian mata pelajaran Tarikh terdapat dua poin soal ujian pilihan ganda yang dianggap melenceng dari kurikulum mata pelajaran tersebut poin pertama mengungkit nama calon Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok), poin kedua penyebutan kata “kafir” yang menyertakan beberapa nama partai politik, yang mana kutipan soal tersebut :

“Siapakah nama calon Gubernur Jakarta yang melecehkan Alquran saat ini?” Di bawah pertanyaan itu tersedia pilihan jawaban, A. Paijo B. Ahok C. Ken Ahok D. Basuki Candra (Ahok). Selain soal tersebut, terdapat soal lain yang kontroversial pada lembar soal itu, yakni soal nomor 50. Soal tersebut

berbunyi, partai politik yang tidak mengenal Islam bahkan memusuhinya adalah: A. PPP, B. PAN, C. SI, dan D. PKI Kafir”.

Munculnya beberapa contoh sikap intoleransi yang terjadi di masyarakat bahkan dalam pendidikan sebagaimana dijelaskan dari beberapa sumber di atas salah satunya disebabkan kelalaian pendidikan terutama pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah khususnya pada tingkat dasar yaitu tingkat SD/MI.

Di SDN 38 Lubuk Buaya Padang, seluruh siswa mempunyai latar belakang yang berbeda, seperti latar belakang ekonomi, sosial, ras, dan agama. Hampir di setiap kelas memiliki siswa yang berbeda dalam kepercayaan meskipun mayoritas beragama Islam. Untuk sebuah instansi pendidikan negeri terutama yang terletak di daerah dengan mayoritas penduduk beragama Islam, SDN 38 Lubuk Buaya Padang sangat mengakui, menerima, dan mendukung perbedaan dalam lingkungan pendidikan yang mereka terapkan di lingkungan sekolah mereka dengan cukup banyaknya jumlah siswa non muslim yang bersekolah di sana, yang juga ditunjukkan melalui Implementasi nilai-nilai toleransi di SDN 38 Lubuk Buaya seperti muncul sikap saling menghargai satu sama lain, siswa yang memiliki keyakinan yang berbeda tidak mendapat perlakuan diskriminatif baik dari sekolah maupun teman-teman sekelas mereka tidak hanya peserta didik muslim, namun sikap toleransi juga dilihatkan oleh para peserta didik non muslim perempuan yaitu dengan memakai jilbab sebagai bentuk toleransi terhadap aturan yang berlaku di sekolah. Salah satu fakta yang

mendukung hal ini adalah ketika berlangsungnya pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas, sebelum pelajaran dimulai guru mata pelajaran bertanya kepada murid non muslim apakah ingin mengikuti proses belajar atau jika tidak maka guru akan mengarahkan siswa non muslim untuk melakukan kegiatan akademik maupun non akademik lainnya di luar kelas selama jam pelajaran pendidikan agama Islam berlangsung seperti membaca buku di perustakaan, mengerjakan latihan mata pelajaran yang lain, dan sebagainya.

Berdasarkan latar belakang penelitian seperti yang telah dijabarkan di atas bahwa, sangat jelas toleransi adalah aspek yang sangat penting dalam masyarakat yang beragam yang harus diajarkan dan dipahami sejak dini melalui pendidikan salah satu contohnya yaitu pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama di tingkat SD/MI.

Oleh karena itu, merujuk kepada konteks di atas, maka dalam konteks skripsi ini penulis ingin membahas dan mengkaji hasil dari “Implementasi Nilai-Nilai Toleransi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 38 Lubuk Buaya Kota Padang.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan penelitian dan deskripsi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada “Implementasi Nilai-nilai Toleransi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 38 Lubuk Buaya Kota Padang”.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 38 Lubuk Buaya Padang?
2. Apa saja nilai-nilai toleransi yang diimplementasikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 38 Lubuk Buaya Padang?
3. Faktor apakah yang mendorong dan menghambat implementasi nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 38 Lubuk Buaya Padang?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja nilai-nilai toleransi yang diimplementasikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 38 Lubuk Buaya Padang.
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 38 Lubuk Buaya Padang.
3. Untuk mengeksplorasi faktor yang mendorong dan menghambat implementasi nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 38 Lubuk Buaya Padang.

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan tersebut, maka diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mengetahui gambaran dan menambah wawasan bagi sekolah khususnya guru dalam implementasi nilai-nilai toleransi di SDN 38 Lubuk Buaya Padang.
 - b. Menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam pendidikan agama Islam khususnya wawasan implementasi nilai-nilai toleransi.
 - c. Mengetahui faktor yang mendorong dan menghambat implementasi nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 38 Lubuk Buaya Padang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Universitas Negeri Padang, khususnya Jurusan Ilmu Agama Islam
 - 1) Memperkaya khazanah pustaka terutama karya ilmiah Pendidikan Agama Islam.
 - 2) Sebagai tolak ukur dalam penelitian dengan fokus yang berbeda, sehingga aspek lain yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 38 Lubuk Buaya Padang dapat dipublikasikan.

b. Bagi Penulis

- 1) Penulis dapat berlatih menulis karya ilmiah dengan baik.
- 2) Penulis dapat mengetahui secara mendalam mengenai implementasi nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 38 Lubuk Buaya Padang.
- 3) Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S. Pd) dalam bidang pendidikan keagamaan Islam di Universitas Negeri Padang.

c. Bagi SDN 38 Lubuk Buaya Padang

Dapat digunakan sebagai evaluasi dalam pelaksanaan implementasi nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 38 Lubuk Buaya.

F. Penjelasan Judul

1. Implementasi

Pengertian Implementasi secara etimologis menurut Kamus Webster (Webster dalam Wahab, 2004: 64) adalah, kata implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement*. Dalam kamus besar Webster, *to implement* (mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu; dan *to give practical effect to* (untuk menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu). Implementasi adalah penerapan sesuatu yang menghasilkan

sebuah dampak yang besar berdasarkan hasil dari implementasi tersebut, hasil baik maupun hasil yang tidak baik.

2. Nilai-Nilai Toleransi

Nilai diartikan sebagai hal yang penting bagi kemanusiaan. Menurut C. Kluchohn, “Nilai adalah konsepsi dari apa yang diinginkan yang mempengaruhi tindakan pilihan terhadap cara, tujuan antara dan tujuan akhir, nilai adalah wujud ideal dari lingkungan sosial” (Ali, 2009: 45).

Sedangkan toleransi adalah suatu sikap untuk menghargai, menghormati, dan memberikan kebebasan terhadap perbedaan dalam hal suku, agama, ras, keyakinan, serta pendirian yang dimiliki seseorang selama hal tersebut tidak melanggar norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai toleransi adalah sesuatu hal yang sangat berguna bagi kehidupan manusia yang diyakini kebenarannya mendorong orang untuk mewujudkan sikap sabar, berlapang hati, menghargai pendapat maupun keyakinan orang lain, dan memberikan kebebasan kepada mereka yang memiliki perbedaan tersebut dengan kita.

3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah sebuah proses mengatur, mengorganisir lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar (Pane, 2017).

Menurut Trianto (2009) pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber lain) agar tujuannya dapat tercapai.

Dari beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses untuk mengatur, mengorganisir, serta menciptakan suasana di lingkungan sekitar untuk mendukung usaha sadar guru mendorong dan menumbuhkan motivasi peserta didik untuk melakukan proses belajar agar tujuannya dapat tercapai.

4. Pendidikan Agama Islam

Chabib Toha dan Abdul Mu'thi (1998: 180) mendefinisikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam menyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam menurut peneliti dalam konteks skripsi ini adalah suatu usaha sadar terhadap peserta didik agar dapat memahami, mengamalkan ajaran agama Islam salah satunya dan yang utama yaitu membangun pemahaman toleransi dalam kehidupan di masyarakat agar terciptanya kerukunan, perdamaian dan persaudaraan yang abadi.